ABSTRAK

Sebagai anggota dari Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Pemerintah Indonesia menginisiasikan strategi untuk membuat usaha kelas menengah (UKM) menjadi unggul, sehingga bisa bersaing di pasaran. Adaptasi teknologi adalah salah satu strateginya, dengan memanfaatkan teknologi; usaha kelas menegah (UKM) dapat memaksimalkan aktifitas bisnisnya dan juga meminimalisasi pengeluaran perusahaan. Hal ini juga yang membuat Telkom Indonesia sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia mendirikan Bagus Indonesia. Program tersebut bertujuang untuk membina para UKM dalam mengadopsi teknologi, terutama Internet, demgam memberikan layanan kursus mengenai bisnis digital dan juga menyediakan kebutuh UKM untuk mentransformasikan bisnis mereka menjadi digital. Dengan mendopsi teknologi, UKM dipercaya dapat meningkatkan pertumbuhan bisnisnya. Hal ini membawa kita ke pertanyaan kesuksesan dari digitalisasi atau kemampuan digital di kampung digital dan seberapa besar hal tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan bisnis. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh dari digital index terhadap pertumbuhan bisnis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan di dalam indeks digital terhadap pertumbuhan bisnis atau tidak. Populasi yang digunakan sebanyak 79 dengan menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini berjeniskan penelitian kuantitatif. Likert scale digunakan untuk mengukur masing-masing item yang ada di kuesioner. Tes regresi berganda digunakan untuk mencari tahu pengaruh indeks digital terhadap pertumbuhan bisnis.

Kata Kunci: Kapabilitas Digital, Usaha Kelas Menengah, Bisnis Digital, Kesuksesan Digital, Pertumbuhan Bisnis.